

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Konsep *going concern* yang terdapat dalam konsep dasar teori akuntansi menyatakan bahwa, pada dasarnya suatu perusahaan tidak didirikan untuk usaha-usaha sporadik jangka pendek dengan anggapan akan hidup sepanjang masa dan tidak akan pernah mati. Namun yang terjadi terkadang perusahaan berjalan tidak sesuai yang diharapkan sehingga banyak perusahaan mengalami kemacetan, likuiditas, dan *financial distress* seperti yang banyak menimpa industri-industri di Indonesia. Salah satu sektor yang saat ini menghadapi tantangan dalam mempertahankan *going concern*nya adalah perusahaan manufaktur. Sehingga perusahaan perlu melakukan identifikasi kinerja dalam mengantisipasi tanda-tanda kebangkrutan lebih awal.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta pertumbuhan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Luciana dan Kristijadi, 2003). Model yang biasa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan serta untuk mengetahui apakah telah terjadi penyimpangan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Selain digunakan oleh

pihak intern perusahaan, rasio keuangan ini juga dapat digunakan oleh pihak ekstern seperti para investor dan kreditor untuk mengetahui prospek perusahaan tersebut di masa mendatang.

Menurut Luciana Spica Almilia & Kristijadi (2003), menyebutkan bahwa untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat maka dilakukan penelitian mengenai manfaat laporan keuangan. Salah satu bentuk penelitian yang menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu penelitian-penelitian yang berkaitan dengan manfaat laporan keuangan yang bertujuan untuk memprediksikan kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*.

*Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Model *financial distress* perlu untuk dikembangkan, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan (Luciana dan Kristijadi, 2003). Untuk mengetahui adanya gejala kebangkrutan diperlukan suatu model untuk memprediksi *financial distress* untuk menghindari kerugian dalam nilai investasi. Prediksi *financial distress* perusahaan menjadi perhatian dan banyak pihak.

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memprediksikan kemungkinan terjadinya *financial distress* sebuah perusahaan, maka penulis mengangkat judul “**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* ?
2. Apakah rasio aktivitas (perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aktiva) berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* ?
3. Apakah rasio solvabilitas (*debt equity ratio, debt to total asset*) berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* ?
4. Apakah rasio profitabilitas (ROA, ROE) berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* ?
5. Apakah rasio *financial leverage* (CL/TA) berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* ?
6. Apakah rasio pertumbuhan (growth NI/TA) berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas (*current ratio*) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur.

2. Untuk mengetahui apakah rasio aktivitas (perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aktiva) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas (*debt equity ratio*, *debt to total asset*) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas (ROA, ROE) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk mengetahui apakah rasio *financial leverage* (CL/TA) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur.
6. Untuk mengetahui apakah rasio pertumbuhan (growth NI/TA) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang dapat menambah pemahaman mengenai objek-objek yang diteliti.

2. Bagi pembaca atau peneliti lain

Sebagai bahan informasi dan memberikan masukan dalam jika ingin melakukan penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memprediksi *Financial Distress* dengan cara menghitung rasio keuangan dari laporan keuangan yang diterbitkan.

### 4. Bagi pemerintah

Prediksi potensi kebangkrutan digunakan pemerintah untuk menetapkan kebijakan di bidang perpajakan dan kebijakan-kebijakan lain yang menyangkut hubungan pemerintah dengan perusahaan.

### 5. Bagi bank dan lembaga perkreditan

Informasi akan memungkinkan terjadinya potensi kebangkrutan yang dihadapi nasabah perusahaannya dan calon nasabahnya sangat diperlukan untuk menentukan status apakah pinjaman harus diberikan, negosiasi pembayaran kembali pinjaman perlu dibuat ulang dan kebijakan lain sehubungan dengan pemberian pinjaman.

## 1.5 **Sistematika Penulisan**

Untuk membantu memperjelas arah, pandangan dan tujuan penulisan penelitian ini, secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini adalah:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan latar belakang tentang alasan mengangkat masalah tersebut menjadi tema penelitian dan penjelasan tentang makna penting serta alasan-alasan yang mendukung dari penelitian, perumusan masalah berisi masalah yang nantinya dicari

jawabannya melalui penelitian, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai peneliti tersebut.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan dan kerangka pemikiran penelitian yang memberikan gambaran bagaimana alur hubungan yang akan diteliti serta hipotesis penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel serta metode analisis.

## BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan tiga hal, yaitu data deskriptif, analisis data dan pembahasan hasil analisis. Pembahasan permasalahan didasarkan pada data dari kumpulan dan kejelasan penampilan data atau informasi serta tinjauan pustaka. Pembahasan untuk menghasilkan alternatif pemecahan masalah.

## BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir dari penulisan penelitian menjelaskan kesimpulan yang terdiri dari keterbatasan penelitian serta saran. Kesimpulan harus konsisten dengan analisis permasalahan dan

menjawab tujuan saran disampaikan berupa kemungkinan atau prediksi transfer gagasan dan adopsi teknologi.